



## Penguatan UMKM Desa Dukuhbenda Melalui Optimalisasi Kerajinan Tote Bag Ecoprint

Ilham Helsa Ardiansyah<sup>1✉</sup>, Surya Agung Lesmana<sup>2</sup>, Lesa Paranti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

[ilhamhelsa2@students.unnes.ac.id](mailto:ilhamhelsa2@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberdayaan UMKM membuat kerajinan tote bag dengan teknik ecoprint. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dengan masyarakat sasaran pelaku UMKM Desa Dukuhbenda. Kerajinan pembuatan tote bag dengan teknik ecoprint ini untuk dapat meningkatkan diversifikasi produk UMKM yang memiliki nilai tambah sehingga harapannya dapat meningkatkan omset penjualan. Hal ini juga menjadi wadah untuk menunjukkan kreativitas dalam menciptakan produk totebag. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, peningkatan keterampilan, serta potensi pengembangan ekonomi kreatif. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat tercipta solusi berkelanjutan untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya produk yang bernilai jual dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Lingkungan, Kewirausahaan, UMKM Desa

**Abstract.** The purpose of community service is to empower MSMEs to make tote bag crafts using ecoprint techniques. The service method used is training with the target community of MSME actors in Dukuhbenda Village. The craft of making tote bags using ecoprint techniques is to be able to increase the diversification of MSME products that have added value so that it is hoped that it can increase sales turnover. This is also a place to show creativity in creating tote bag products. The results of the training showed high enthusiasm from the participants, increased skills, and the potential for developing a creative economy. With this program, it is hoped that sustainable solutions can be created to reduce plastic waste and increase community income. With the existence of products that have sales value, it can increase the entrepreneurial spirit of the community.

**Keywords:** Ecoprint, Environment, Entrepreneurship, MSME Village

### Pendahuluan

Desa Dukuhbenda terletak di kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. Dukuhbenda berjarak kurang lebih 6 Km dari pusat pemerintahan kecamatan dan kurang lebih 36 Km dari ibu kota Kabupaten Tegal, serta berjarak 186 Km dari ibu kota provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah desa Dukuhbenda seluas 507,9 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 10.315 orang. Desa ini terdiri dari tujuh dusun dan 39 RT.

Mayoritas masyarakat di desa bekerja sebagai perantau dan bertani hanya sedikit warga desa yang menekuni usaha UMKM, oleh karena itu kelompok KKN Unnes giat 9 berencana meningkatkan kerajinan UMKM di Desa Dukuhbenda dengan cara membuat kerajinan Tote Bag dengan teknik Ecoprint. Teknik ecoprint adalah metode pewarnaan alami yang melibatkan

penempelan bentuk asli tumbuhan, seperti daun atau bunga, ke permukaan kain yang diinginkan. Proses ini relatif sederhana, mudah dilakukan tanpa memerlukan mesin, dan ramah lingkungan.

Proses ecoprinting melibatkan bahan-bahan alami dari pemilihan kain hingga pewarnaannya, dan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi lingkungan, baik limbah padat maupun cair. Bahan-bahan alam yang sering digunakan dalam ecoprint meliputi daun jati, daun ubi, dan jenis tumbuhan lain yang memiliki warna kuat. Keterampilan ini dapat diajarkan kepada ibu-ibu PKK melalui metode yang sederhana (Subiyati et al., 2021). Namun, potensi alam yang melimpah di sekitar lingkungan dan rendahnya keterampilan masyarakat dalam memproduksi ecoprint menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam, program pengabdian masyarakat yang meliputi sosialisasi pembuatan dan pemanfaatan sampah daun serta bunga yang masih basah sebagai bahan ecoprinting (Lubis et al., 2023). Kegiatan ini memberikan panduan sederhana untuk membuat ecoprint yang diaplikasikan pada totebag berbahan kain mori. Pelatihan ecoprinting ini dinilai cocok untuk ibu-ibu di Desa Dukuh benda karena lingkungan desa tersebut masih asri dan banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku ecoprint (Nur Anisah, Husnul Khatimah, 2023).

Motif yang dipakai pada kerajinan Ecoprint ini mengambil motif bunga lili. Motif bunga lili dipakai karena bunga lili memiliki filosofi kesuksesan, kerinduan, kasih sayang. Merk dari Tote Bag ini adalah "Nostalgia Nomadika". Nostalgia yang berarti menggambarkan rasa kerinduan terhadap masa lalu, tempat-tempat yg pernah dikunjungi, dan kenangan-kenangan yg tak terlupakan. Nomadika merujuk jiwa yg bebas, tidak terikat pada satu tempat, dan menjelajahi dunia dengan penuh semangat. "Nostalgia Nomadika" mencerminkan perasaan kerinduan yang mendalam dan meresapi setiap langkah perjalanan perantau.

Penggunaan Tote Bag juga dapat mengurangi penggunaan plastik sebagai wadah ketika berbelanja dengan begitu sampah yang berasal dari plastik sekali pakai dapat berkurang. Masalah sampah juga menjadi salah satu permasalahan yang ada di Desa Dukuhbenda, oleh karena itu dengan menggunakan Tote Bag diharapkan dapat mengurangi penggunaan sampah plastic (BAPEDDA, 2023). Ada beberapa alasan mengapa peningkatan UMKM penting dilakukan hal ini berkaitan dengan isu global dimana Pada era digital sekarang dimana semua orang dapat mengakses sesuatu dengan sangat mudah. Persaingan produk barang baik produk lokal maupun internasional sangat banyak terjadi. menurunnya minat masyarakat membeli produk dalam negeri yang terkadang kalah saing dari segi merk. Oleh karena itu untuk menciptakan produk yang berdaya saing tinggi maka Desa Dukuhbenda. Tujuan pengabdian ini adalah optimalisasi ecoprinting dalam bisnis UMKM.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang diimplemenatsikan dalam pengabdian yaitu pelatihan (Susilowati et al., 2021). Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu UMKM Desa Dukuhbenda. Tempat pelaksanaan kegiatan berlokasi di Balai Desa Dukuhbenda. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 2024. Tahap pertama yaitu tahap persiapan Tahap persiapan adalah langkah awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan, yang mencakup: (a) koordinasi dengan ketua UMKM untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, (b) berdiskusi dengan anggota UMKM mengenai tujuan dan sasaran kegiatan agar kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan mitra, (c) menyusun jadwal kegiatan pengabdian, dan (d) menyusun materi pelatihan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian merancang

materi pelatihan yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta, sehingga pelatihan dapat berjalan optimal sesuai dengan target yang diharapkan (Andayani et al., 2022). Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tahap ini dilaksanakan di Balai desa Dukuhbenda di tahap ini pelaku UMKM menyampaikan penjelasan materi dan sosialisasi singkat mengenai tata cara pembuatan produk tote bag ecoprint ini, setelah itu dilanjutkan pelatihan dan praktik membuat ecoprint.

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan memperkenalkan diri kepada masyarakat, diikuti dengan observasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Pada tahap observasi, penulis menemukan bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kurangnya sumber penghasilan atau ide usaha, terutama di kalangan masyarakat (Lubis et al., 2023). Namun, selama proses perencanaan program, penulis menemukan ide usaha yang dapat dikembangkan oleh peserta dengan memanfaatkan potensi lokal, yaitu banyaknya tanaman atau tumbuhan yang tumbuh di desa tersebut. Kegiatan ini sebagai lanjutan dari kegiatan sebelumnya setelah peserta yang ikut melakukan pelatihan ecoprint dan dipilih lima orang untuk keberlanjutan program UMKM ini. Pelaksanaan pembuatan tote bag ini dilakukan di rumah salah satu kader yang sudah disetujui. Pembuatan tote bag ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2024.

Berikut adalah bahan-bahan yang digunakan.

1. Air 5-10 liter
2. TRO/detergen boom kemasan merah 1½ sdm

Langkah-langkah pembuatan sebagai berikut.

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Campur air dengan detergen, aduk rata.
3. Kemudian, masukan tote bag.
4. Rendam semalam (minimal 8 jam).
5. Kemudian, paginya dibilas sebanyak 2 kali (air bersih saja)
6. Lalu jemur hingga kering. proses mordant.

Bahan & takaran sebagai berikut.

1. Soda ash 40 gr
2. Tawas 150 gr
3. Air 1,5 liter
4. Tunjung 30 gr (sudah dilarutkan ke dalam air panas)
5. Cuka 1,5 - 2 sdm

Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Campurkan 2 sdm cuka ke dalam air, aduk sampai rata.
2. Masukan 150 gr tawas ke dalam air tadi, aduk sampai rata
3. Kemudian, masukan 40 gr soda abu ke dalam air tadi, aduk sampai rata
4. Lalu masukan larutan 30 gr tunjung ke dalam air tadi, aduk sampai rata.
5. Masukan tote bag ke dalam larutan, lalu dikucek-kucek.
6. Diamkan tote bag di dalam larutan selama 3 menit.
7. Setelah itu, bilas serta dikucek dengan air.

8. Jemur hingga kering.

Proses Ecoprint dan Fiksasi Bahan & takaran

1. tote bag yg sudah dimordant
2. Tawas 50 gr/lt
3. Air secukupnya
4. Daun (jati, pepaya, kelor, srikaya, dll)
5. Palu
6. Plastik
7. Ember

Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siapkan tote bag yg sudah dimordant.
2. Pilih daun yang akan dipakai untuk ecoprint lalu tata dan lapisi bagian atasnya dengan plastik agar daun tidak hancur saat dilakukan teknik pounding.
3. Lakukan teknik pounding yaitu dengan cara memukulkan palu pada daun.
4. Setelah itu, lakukan fiksasi atau penguncian warna menggunakan tawas (diamkan air tawas selama  $\pm 1$  hari). Lalu rendam tote bag selama 5-10 menit.
5. Kemudian, jemur tote bag hingga kering.
6. Lalu bilas dengan air bersih

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ini meliputi waktu perendaman totebag yang terlalu lama, keterbatasan ruangan, dan media. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan.



**Gambar 1.** Alat dan Bahan



**Gambar 2.** Pelatihan Ecoprint

Pelatihan tersebut dapat menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan sehingga dapat menjadi pendorong meningkatkan bisnis (Azinar Ahmad et al., 2019; Mahmud et al., 2024; Anisykurlillah et al., 2021). Selanjutnya tim pengabdian memberikan masukan dan pendampingan sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas, sehingga meningkatkan kemampuan wirausaha (Paranti et al., 2023; Paranti et al., 2024; Susilowati and Rachmadani, 2024). Selain itu, pelatihan ini merangsang terciptanya produk-produk unik dengan nilai jual yang tinggi. Terakhir, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menggunakan potensi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal untuk digunakan dalam mengembangkan bisnis (Tusyanah et al., 2023; Susilowati et al., 2019; Susilowati et al., 2018).



**Gambar 3.** Produk Totebag

## Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran UMKM Desa Dukuhbenda berjalan dengan lancar. Peserta diajarkan teknik pembuatan totebag ecoprint berbahan lokal daun-daun atau tanaman yang ada di lingkungan masyarakat. Dengan adanya keterampilan ecoprint dapat meningkatkan nilai tambah produk totebag yang dijual oleh para pelaku UMKM. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta, tetapi juga membantu dalam memanfaatkan potensi lokal desa. Para peserta sangat antusias dan memberikan respon baik kepada tim pengabdian sehingga tercipta produk totebag yang dapat dimanfaatkan oleh pribadi maupun dijual.

## Referensi

- Andayani, S., Dami, S., & Es, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Anisykurlillah, I., Mahmud, A., Susilowati, N., Mukhibad, H., Hayati, N., 2021. Capability Development of Bumdes Asung Daya in Presenting Asset Value. *Indones. J. Devot. Empower*. 3, 24–30.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni. Jurnal Pengabdian Seni*.
- Attoriq, R., Sari, A. P., Maharani, C., Fitri, I. K., & Padoma, J. I. (2022). Pembelajaran dan Pelatihan

- Pembuatan Batik Ecoprint pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu di Desa Kunden, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Azinar Ahmad, T., Susilowati, N., Subkhan, E., Amin, S., 2019. Historiopreneurship and Commercialization of History Laboratory in Universitas Negeri Semarang. *KnE Soc. Sci.* 2019, 706–715. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i18.4760>
- Basri, H., Putra, P., Khoiriyah, U., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2023). Buku Pedoman Pelaksanaan Untuk Dosen Dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. *Pustaka Buku*, 1–72.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan Eco - print Pada Totebag Menggunakan Tanaman Sekitar Lingkungan Sebagai Zat Warna Alami. 3(4), 2058– 2069.
- Mahmud, A., Susilowati, N., Handayani, B.D., Leonita, A., Santoso, A., 2024. Smart village: Evaluating the role of Siskeudes management in enhancing village fund accountability. *Edelweiss Appl. Sci. Technol.* 8, 7712–7725. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3679>
- Mardiana, T., Warsiki, A., & Heriningsih, S. (2020). Community development training with eco-print training wukirsari village, sleman district. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 8(4), 32–36.
- Nafi'ah, R., & Husna, A. H. (2021). How To Make Ecoprint On Mask In The Context Of Covid-19 Prevention Based On Eco Green At Hirzu Millati Islamic Boarding School, Singocandi Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan. *Abdi Masya*.
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*
- Paranti, L., Farkhatunnisa, A., Fauzizah, A.D., ..., 2023. Sosialisasi Sadar Wisata sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Aktif Masyarakat Guna Mewujudkan Pariwisata Budaya Berkelanjutan di Desa Wisata Tanon .... *Varia ...* 4, 117–123.
- Paranti, L., Jazuli, M., Prameswari, N.S., Wiyoso, J., 2024. Pelatihan Pengelolaan Media Sosial Sebagai Upaya Penguatan Cultural Destination Branding Desa Wisata Menari Tanon Kabupaten Semarang Pendahuluan. *J. Bina Desa* 6, 284–294.
- Susilowati, N., Anisykurlillah, I., Asrodi, M., Mahmud, A., 2021. Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Arto Desa Kenteng. *ABDIMAS* 25, 175–180.
- Susilowati, N., Anisykurlillah, I., Lianingsih, S., 2019. Peningkatan Kapabilitas Pengurus Unit Usaha E-Warung BUMDes Sumber Arto Melalui Pemahaman Pembukuan Sederhana, in: Seminar Nasional PPM UNDIP. pp. 294–298.
- Susilowati, N., Herdiani, A., Widhiastuti, R., 2018. Village Community Participation Model in Village Funds Management to Exteriorize the Accountability. *KnE Soc. Sci.* 3, 1024.

<https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3190>

Susilowati, N., Rachmadani, W.S., 2024. Penguatan Kapabilitas BUMDes Sumber Arto Berbasis Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. *Madaniya* 5, 1503–1513.

Tusyanah, T., Ismiyati, I., Suryanto, E., Susilowati, N., 2023. Does Green Space Signify on Students' Academic Performance and Pro-environmental Behavior? An Empirical Study at a Pro-environmental University. *J. STEAM Educ.* 6, 84–100. <https://doi.org/10.55290/steam.1149958>.